



**SKRIPSI**

**PERBANDINGAN DAN EFEK ANTROPOGENIK POPULASI IKAN DI PANTAI  
BANGSRING DESA BANGSRING KECAMATAN WONGSOREJO KABUPATEN  
BANYUWANGI**



**OLEH**

**ABDUR ROHMAN WAHID**

**NPM : 21601061059**

**PROGRAM STUDI BIOLOGI**

**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM**

**UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

**2020**



**PERBANDINGAN DAN EFEK ANTROPOGENIK POPULASI IKAN DI PANTAI  
BANGSRING DESA BANGSRING KECAMATAN WONGSOREJO KABUPATEN  
BANYUWANGI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1 (S1) Jurusan  
Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Islam Malang



**OLEH**

**ABDUR ROHMAN WAHID**

**NPM : 21601061059**

**PROGRAM STUDI BIOLOGI**

**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM**

**UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

**2020**

**Abdur Rohman Wahid (NPM.211601061059) Perbandingan dan Efek Antropogenik Populasi Ikan Di Pantai Bangsring Desa Bangsring Kecamatan Wongsorejo Kabupaten**

Pembimbing (1) Dr. Nour Athiroh AS, S.Si.,M.Kes; (2) Dr. Dra. Ari Hayati, M.P

---

**ABSTRAK**

Pantai Bangsring memiliki banyak sumberdaya alam bahari yang bagus dan pantai yang indah. Pantai Bangsring juga mempunyai wahana-wahana yang dimainkan oleh pengunjung salah satunya snorkling, pantai Bangsring sendiri mempunyai beberapa sport snorkling dimana sport tersebut juga ada yang sering di datangi dan jarang di datangi, jadi para pengunjung atau penikmat snorkling ada yang belum menikmati sport yang tidak sering di datangi pengunjung. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui perbandingan ikan antara sport yang sering di datangi pengunjung dan yang tidak sering di datangi pengunjung serta apakah aktivitas antropogenik juga membuat ikan-ikan yang berada di dua sport tersebut hilang. Metode yang saya lakukan menggunakan metode tehnik *purpose simple* dimana penentuan stasiun yang saya ambil ditentukan oleh saya sendiri karna mengapa stasiun yang berada di situ ada yang jarang di datangi pengunjung. Hasil dari penelitian ini adalah ditemukan 29 spesies antara dua sport yang telah di tentukan tersebut. Untuk mengurangnya ikan yang berada di Pantai Bangsring karena perubahan iklim yang tidak terduga dan aktivitas para pengunjung yang menginjak terumbu karang dan membuat karang itu mati sehingga hilangnya ikan-ikan yang berada di pantai Bangsring.

**Kata Kunci:** Pantai Bangsring, Ikan, Antropogenik

**Abdur Rohman Wahid (NPM.211601061059) Comparison and Anthropogenic Effects of Fish Populations at Bangsring Beach, Bangsring Village, Wongsorejo District, Regency**

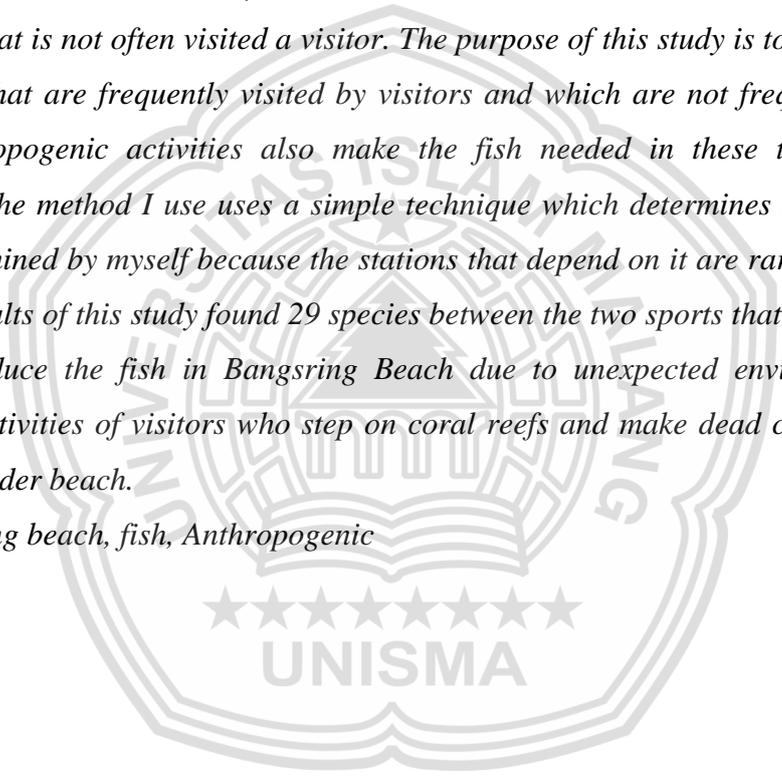
Pembimbing (1) Dr. Nour Athiroh AS, S.Si.,M.Kes; (2) Dr. Dra. Ari Hayati, M.P

---

**ABSTRACT**

*Bangsring Beach has the potential of unique marine natural resources and beautiful beaches. Underwater sea. Bangsring Beach also has rides that are played by visitors, one of which is snorkeling, Bangsring beach itself has several snorkeling sports while there are sports that are often visited and rarely come, so that visitors or snorkelers have not yet enjoyed the sport that is not often visited a visitor. The purpose of this study is to study fish among the sports that are frequently visited by visitors and which are not frequented by visitors and anthropogenic activities also make the fish needed in these two sports increasingly lost. The method I use uses a simple technique which determines the station that I pick is determined by myself because the stations that depend on it are rarely visited by visitors. The results of this study found 29 species between the two sports that have been determined. To reduce the fish in Bangsring Beach due to unexpected environmental changes and the activities of visitors who step on coral reefs and make dead coral make suitable fish on Bunder beach.*

*Keyword : Bangsring beach, fish, Anthropogenic*



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar belakang

Indonesia menjadi salah satu pusat keanekaragaman hayati dunia dan dikenal sebagai Negara megabiodiversity Keanekaragaman hayati yang tinggi tersebut merupakan kekayaan alam yang dapat memberikan manfaat serbaguna dan mempunyai manfaat yang vital dan strategis, sebagai modal dasar pembangunan nasional serta merupakan paru-paru dunia yang mutlak dibutuhkan baik pada masa kini maupun pada masa yang akan datang (Suhartini, 2009). Selain itu Indonesia sebagai negara kepulauan yang memiliki cakupan luas yang bervariasi, dari yang sempit hingga yang luas, dari yang datar, berbukit serta bergunung, dimana didalamnya hidup flora, fauna dan mikrobial yang sangat beranekaragam.

Banyuwangi merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Timur yang berada di ujung paling timur Provinsi Jawa Timur. Di sebelah utara, Banyuwangi berbatasan dengan Kabupaten Situbondo. Sedangkan, sebelah timur berbatasan dengan Selat Bali dan sebelah selatan berbatasan dengan Samudra Hindia. Secara geografis Banyuwangi terletak pada koordinat 7°45'15"- 80°43'2" Bujur timur. Posisi tersebut membuat Banyuwangi memiliki keragaman pemandangan alam, kekayaan seni dan budaya, serta adat tradisi (Disbudpar, 2015).

Salah satu daerah yang berada di Jawa Timur dan saat ini dikenal dengan destinasi ekowisatanya adalah Kabupaten Banyuwangi. Kabupaten Banyuwangi merupakan daerah yang memiliki potensi pariwisata yang besar. Hal ini tidak terlepas dari letak geografis Kabupaten Banyuwangi yang berada di ujung timur pulau Jawa, sehingga Banyuwangi memiliki julukan yaitu "*Sunrise of Java*". Salah satu pantai tersebut adalah Pantai Bangsring. Pantai Bangsring merupakan pantai yang terletak di Dusun Krajan, Desa Bangsring, Kecamatan Wongsorejo, Banyuwangi. Pantai Bangsring adalah salah satu pantai yang menjadi destinasi unggulan di Kabupaten Bangsring karena di Pantai Bangsring pengunjung dapat melakukan aktivitas seperti snorkeling dan scuba diving. Arus yang tenang di Pantai Bangsring memberikan kenyamanan dan keamanan kepada wisatawan yang akan melakukan kegiatan snorkeling atau *scuba diving*.

Pantai Bangsring sudah menjadi sentra penghasil ikan hias sejak tahun 1960-an. Para nelayan lantas mulai menggunakan potassium dan bom ikan sekitar tahun 1970 sampai 2008. Selama 38 tahun pantai Bangsring mengalami kerusakan bertahap. Nelayan

Bangsring sudah melakukan aktivitas konservasi sejak 2008. Saat ini terumbu karang sudah mulai pulih  $\pm$  80 % dan nelayan disekitarnya sudah tidak menggunakan potas dan bom, karena sadar pentingnya terumbu karang bagi kelangsungan potensi laut di wilayah Banyuwangi.

Pantai Bangsring mempunyai potensi sumberdaya alam bahari yang unik dan pantai yang asli. Alam bawah laut Pantai Bangsring menyimpan berbagai macam karang lunak dan karang keras dan berbagai macam biota laut yang hidup di sekitar terumbu karang. Kepuasan pengunjung terhadap produk atau atraksi wisata yang ada di Pantai Bangsring dapat meningkatkan jumlah pendapatan dan kunjungan wisatawan. Kepuasan pengunjung Pantai Bangsring terhadap produk atau atraksi wisata merupakan hal yang sangat penting bagi Pantai Bangsring agar selalu memberikan pelayanan dan fasilitas yang baik kepada para pengunjung Pantai Bangsring. Perbaikan dan peningkatan terhadap atribut yang masih kurang baik diharapkan dapat menjadi bahan kajian oleh pengelola Pantai Bangsring (Budiman, 2017).

Pantai Bangsring juga mempunyai wahana-wahana yang dimainkan oleh pengunjung salah satunya snorkling, pantai Bangsring sendiri mempunyai beberapa sport snorkling dimana sport tersebut juga ada yang sering di datangi dan jarang di datangi, jadi para pengunjung atau penikmat snorkling ada yang belum menikmati sport yang tidak sering di datangi pengunjung.

Aktivitas antropogenik harus dilakukan dengan sangat hati-hati di karenakan aktivitas seperti itu juga sering di lakukan oleh para pengunjung dan juga dilakukan oleh masyarakat luar kota yang belum tahu tentang peraturan yang wilayah Bangsring Underwater (BUNDAR). Maka dari itu, penelitian ingin mengetahui populasi ikan yang berada di pantai BUNDAR antara zona yang sering didatangi oleh pengunjung dan yang tidak sering didatangi oleh pengunjung.

## 1.2 Rumusan masalah

1. Bagaimana populasi ikan di pantai Bangsring antara dua stasiun yang sering didatangi oleh pengunjung dan jarang didatangi oleh pengunjung ?
2. Bagaimana efek antropogenik terhadap polulasi ikan ?

### 1.3 Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui populasi ikan di pantai Bangsring antara dua stasiun yang sering didatangi oleh pengunjung dan jarang didatangi oleh pengunjung.
2. Untuk mengetahui efek antropogenik terhadap polulasi ikan.

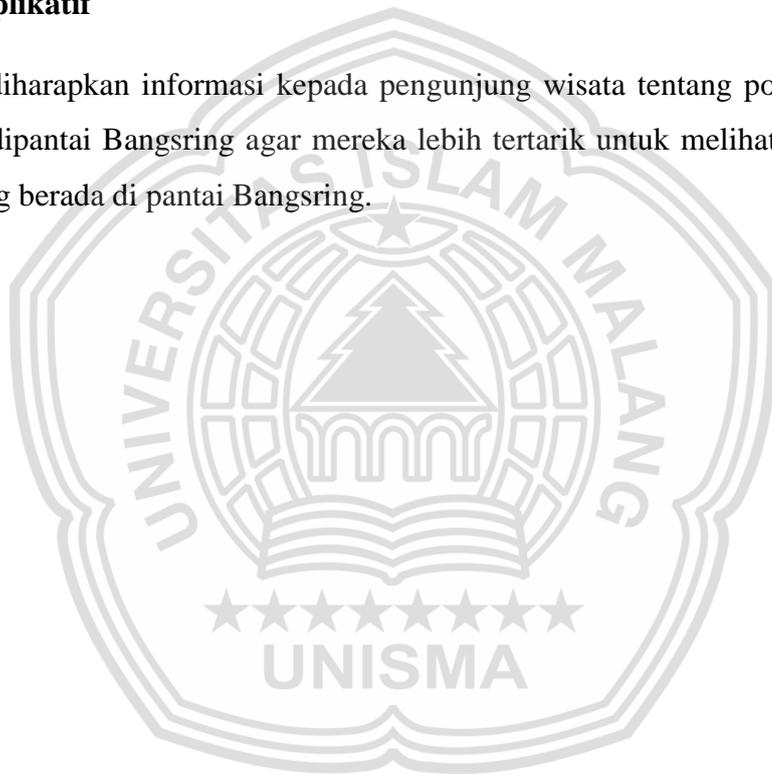
### 1.4 Manfaat penelitian

#### 1.4.1. Aspek teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada pihak bunder tentang populasi ikan yang tidak sering didatangi pengunjung.

#### 1.4.2. Aspek aplikatif

Penelitian ini diharapkan informasi kepada pengunjung wisata tentang populasi ikan yang terdapat dipantai Bangsring agar mereka lebih tertarik untuk melihat keindahan bawah laut yang berada di pantai Bangsring.



## BAB V

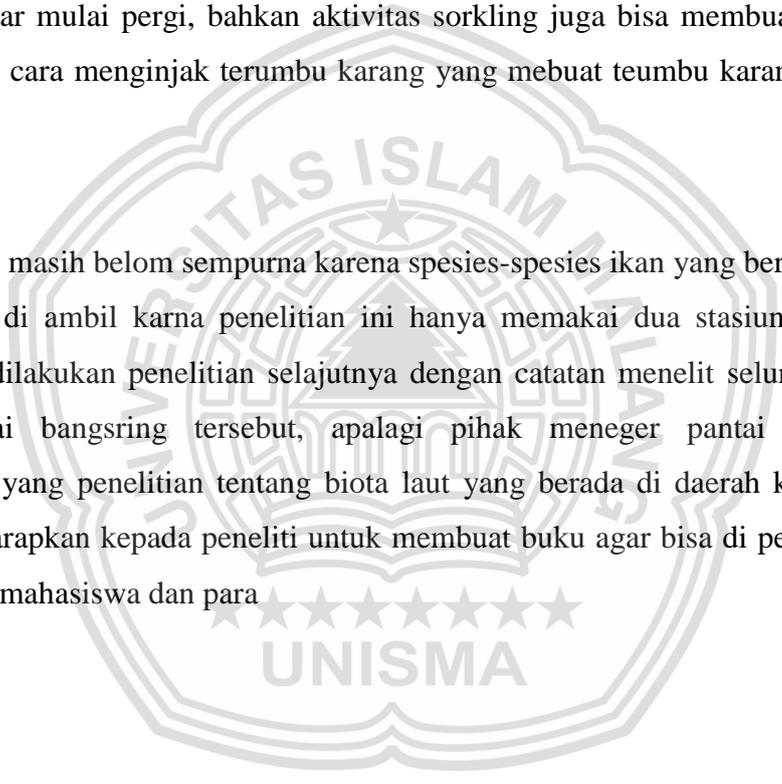
### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Dari penelitian ini dapat di simpulkan bahwa ikan yang berada di dua stasiun tersebut terdapat 29 spesies ikan dan 13 famili ,dan yang mendominasi di dua stasiun tersebut yatu spesies *Pomacentrus auriventris* (Podangan). Untuk perhitungan indek dari dua stasiun hampir sama dan tidak ada perbandingan yang sangat drastis. Dan menghilangnya ikan yang berada di pantai Bangsring dikarenakan perubahan iklim dimana adanya muara dan ombak besar yang mebuat terumbu karang mati dan membuat ikan-ikan yang berada disekitar mulai pergi, bahkan aktivitas sorkling juga bisa membuat terumbu karang mati dengan cara menginjak terumbu karang yang mebuat teumbu karang tersebut patah

#### 5.2 Saran

Penelitan ini masih belum sempurna karena spesies-spesies ikan yang berada disana belum sepenuhnya di ambil karna penelitian ini hanya memakai dua stasiun saja, dan harapan saya bisa dilakukan penelitian selajutnya dengan catatan menelit seluruh daerah konservasi d pantai bangsring tersebut, apalagi pihak meneger pantai bangsring mengharapkan ada yang penelitian tentang biota laut yang berada di daerah konservasi, dan bahkan mengharapkan kepada peneliti untuk membuat buku agar bisa di pelajari oleh siswa-siswi bahkan mahasiswa dan para



**AFTAR PUSTAKA**

- Ikhwan Arif .2019. *Wawancara Tentang Kerusakan Terumbu Karang Di pantai Bunder*
- Nontji, A. 2005. *Laut Nusantara. Djambatan. Jakarta*
- Husain Latuconsina. 2018. *Buku Ekologi Perairan*
- Hayati, A, Arumingtyas, E. L. Indriyani, S dan Hakim, L. 2016. *Local Knowledge of Katuk (Sauropus androgynus L. Merr) in East Java, Indonesia. International Journal of Current Pharmaceutical Reviews and Research 7(4): 210 – 215.*
- Jumari. 2012. *Ethnobiologi Masyarakat Samin. Sekolah Pasca Sarjana Institut Pertanian Bogor.*
- Silvano, R. A. M., & Begossi, A. 2012. *Fishermen's local ecological knowledge on southeastern Brazilian coastal fishes: Contributions to research, conservation, and management. Neotropical Ichthyology, 10(1):133–147. URL: <https://doi.org/10.1590/S1679-62252012000100013>*
- Febri, S., Artini. N.W., dan Dewi, K.R. 2013. *Kontribusi Pendapatan Nelayan Ikan Hias Terhadap Pendapatan Total Rumah Tangga Di Desa Serangan. E-Jurnal Agribisnis dan Agrowisata Vol. 2, No. 4. ISSN: 2301-6523*
- Muhammad Arif Budiman. 2017. *Identifikasi potensi dan pengembangan produk wisata serta kepuasan wisatawan terhadap produk wisata. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)/Vol. 50 No. 4 September 2017.*
- Laevastu, T. and Hela. I. 1970. *Fisheries Oceanography. London Fishing News (Books), Ltd. 238 p.*
- Yustina. 2001. *Keanekaragaman jenis ikan di sepanjang perairan Sungai Rangau, Riau Sumatra. Jurnal Natur Indonesia 4 (1): 1-14.*
- Suhartini. 2009. *Peran Konservasi Keanekaragaman Hayati Dalam Menunjang Pembangunan yang Berkelanjutan. Prosiding Seminar Nasional Penelitian Pendidikan dan Penerapan MIPA. Fakultas MIPA. UNY. Yogyakarta.*
- Sodirun, F., Hayati, A dan Zayadi, H. 2016. *Persepsi Masyarakat Tradisional Pulau Mandangin Kabupaten Sampang Madura terhadap Tanaman Mimba (Azadirachta indica juss). e\_Jurnal ilmiah BIOSAINSTROPIS (BIOSCIENCE-TROPIC) Vol 2(1):11-18. Diterima 8 Juli 2017.*
- Tika Anggrain, 2018, *Studi Etnozoologi Ikan Hias Kelompok Nelayan Samudera Bakti Desa Bangsring Wongsorejo Banyuwangi, e-Jurnal Ilmiah BIOSAINSTROPIS*



*(BIOSCIENCE-TROPIC), Volume 3/ No.: 3*

Bappenas. 2003. *Indonesian Biodiversity Strategy and Action Plan. Dokumen Nasional Bappenas. Jakarta*

Nur Aini, 2018, *Studi dan Strategi Pengembangan Produk Ekowisata Bunder (Bangsring Underwater) di Desa Bangsring Kecamatan Wongsorejo Kabupaten Banyuwangi, e-Jurnal Ilmiah BIOSAIN TROPIS (BIOSCIENCE-TROPIC), Volume 3/ No.: 3*

